

BAB III
TINJAUAN KASUS

A. Kunjungan Awal

Tempat Pengkajian : TPMB Tarwiyah

Tanggal Pengkajian : 30 Januari 2021

Jam Pengkajian : 10:30 WIB

Pengkaji : Intan Juwita Sari

1. Data Subyektif

a. Identitas

Nama	: Ny. N	Nama	: Tn. S
Umur	: 23 tahun	Umur	: 25 tahun
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Suku	: Jawa	Suku	: Jawa
Pendidikan	: SMP	Pendidikan	: SMA
Pekerjaan	: IRT	Pekerjaan	: Wiraswasta
Alamat	: Candra Jaya	Alamat	: Candra Jaya

b. Keluhan Utama

Ibu mengatakan ingin memeriksakan kehamilannya dan merasakan nyeri pada bagian punggung.

c. Riwayat Menstruasi

HPHT : 19-06-2020

TP : 26-03-2021

Siklus : 28 hari

Masalah yang pernah dialami : Tidak ada

d. Riwayat Perkawinan

Perkawinan ke : 1 (satu)

Usia saat kawin sekarang : 22 tahun

Lama perkawinan : 1 Tahun

e. Riwayat Kehamilan, Persalinan, dan Nifas yang Lalu

Saat ini merupakan kehamilan yang pertama, ibu tidak pernah mengalami keguguran.

f. Riwayat Kehamilan Saat Ini

Kunjungan pertama : pada usia kehamilan 8 minggu

Masalah yang dialami saat ini : ibu mengatakan merasakan panas dan nyeri pada bagian punggung terutama ketika ibu beraktifitas. Pada pengakajian melalui skala analog visual ibu diperoleh skor 5 yaitu yang di katagorikan pada nyeri sedang, nyeri yang dialami ibu hilang timbul dan terjadi sejak kurang lebih 8 hari yang lalu.

g. Riwayat Imunisasi

TT 1 dan TT 2

h. Riwayat Penyakit / Operasi yang Lalu

Ibu mengatakan tidak pernah operasi

i. Riwayat yang Berhubungan dengan Masalah Kesehatan Reproduksi

Ibu mengatakan tidak pernah ada gangguan, seperti : ibu tidak memiliki masalah haid.

j. Riwayat Penyakit Keluarga

Ibu tidak memiliki riwayat penyakit menular atau keturunan seperti : TBC, hepatitis, penyakit menular seksual (PMS), gatal-gatal, hipertensi dan asma.

k. Riwayat KB

Ibu mengatakan belum pernah menggunakan alat kontrasepsi

l. Data Psikososial

Ibu mengatakan kehamilan di inginkan. Harapan suami menginginkan anak laki-laki jika tidak laki-laki tetap bersyukur.

m. Pemenuhan Kebutuhan Sehari-Hari

Nutrisi : Ibu makan 3x sehari dengan porsi sedang, ibu makan makanan tambahan seperti kue dan biskuit. Ibu minum 8 sampai 9 gelas perhari.

Eliminasi : Ibu BAB 1x sehari, dan ibu BAK \pm 5x sehari.

2. Data Obyektif

a. Pemeriksaan umum

Keadaan umum : baik

Kesadaran : *composmentis*

TD : 100/70 *mmhg*

Nadi : 78 x/m

Suhu : 37°C

RR : 20 x/m

BB sebelum hamil: 55 kg

BB sesudah hamil : 64 kg

TB : 153 *cm*

LILA : 30 *cm*

IMT :
$$\frac{\text{BB (kg)}}{\text{Tinggi badan (m) x tinggi badan (m)}}$$

$$\frac{64}{1,55 \times 1,55}$$
: 27,34

b. Pemeriksaan fisik

- 1) Wajah : tidak kemerahan, tidak oedem, tidak ada luka
- 2) Mata : konjungtiva merah muda, sklera putih
- 3) Leher : tidak ada pembengkakan kelenjar tiroid
- 4) Payudara : simetris, aerola bersih, puting susu menonjol, tidak terdapat benjolan, air susu ibu (ASI) belum keluar
- 5) Abdomen : simetris, tidak ada luka operasi, terdapat linea nigra.

6) Pemeriksaan Leopold

- a) Leopold I : teraba bulat, lunak, dan tidak melenting yang berarti bokong.
- b) Leopold II : pada perut kanan ibu teraba keras dan panjang seperti papan yang berarti punggung. Pada perut kiri ibu teraba bagian-bagian kecil yang berarti ekstremitas.
- c) Leopold III : teraba bulat, keras, dan melenting yang berarti kepala. Bagian terendah janin belum memasuki pintu atas panggul.
- d) Leopold IV : konvergen
- e) TFU : 30 cm
- f) TBJ : (TFU (dalam cm) - 11) x 155
: (30 - 11) x 155: 19 x 155 = 2.945 gram
- g) DJJ : 134x/m
- h) Ekstremitas : tidak oedem, tidak ada keterbatasan gerak, tidak ada varises, reflek patella (+)
- i) Anogenetalia : bersih, tidak ada luka, tidak ada riwayat hemoroid

c. Pemeriksaan Penunjang

Hb : 10,5 gr/dl

3. Analisa

Diagnosis : G₁P₀A₀ usia kehamilan 32 minggu presentasi kepala janin hidup intauteri dengan nyeri punggung

4. Penatalaksanaan

Tabel 2
Penatalaksanaan Kunjungan Awal

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi (bukan Kesimpulan)		
	Waktu (Tgl/Jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (Tgl/Jam)	Evaluasi Tindakan	Paraf
Beritahu hasil pemeriksaan kepada ibu	30/01/21 10.45- 10.47 WIB	Memberitahu hasil pemeriksaan kepada ibu dan keluarga bahwa keadaan ibu dan janin baik. TD : 110/90 mmHg N : 78 x/menit RR : 20x/menit S : 37°C DJJ : 144x/menit	Intan Juwita Sari	30/01/21 10.47 WIB	Ibu mengerti dengan kondisinya saat ini	Intan Juwita Sari
Berikan edukasi kepada ibu tentang nyeri punggung	10.52- 11.00 WIB	Memberikan edukasi tentang nyeri punggung Nyeri punggung yang ibu alami adalah hal yang biasa terjadi pada trimester III, tetapi hal tersebut harus mendapatkan penanganan yang tepat agar ibu merasa nyaman pada saat masa kehamilan dan tidak mengurangi kualitas tidur ibu. Nyeri punggung yang ibu alami dapat di karenakan bertambahnya berat badan sehingga ibu hamil harus menyesuaikan posisi berdiri, peningkatan hormon relaksin, postur tubuh yang condong ke arah	Intan Juwita Sari	11.00 WIB	Ibu sudah mengerti nyeri punggung yang ibu alami adalah hal yang biasa terjadi pada trimester 3	Intan Juwita Sari

		depan, atau riwayat nyeri terdahulu.				
Ajarkan ibu cara kompres hangat dan beritahu ibu untuk menambah durasi minimal 20 menit	11.00-11.10 WIB	Mengajarkan cara kompres hangat untuk mengurangi nyeri punggung yang ibu rasakan. Ibu dapat mengompres menggunakan kain yang telah di basahi menggunakan air hangat, peras terlebih dahulu, kemudian tempelkan kain pada bagian punggung yang terasa nyeri. Ibu juga bisa menggunakan botol yang terbuat dari kaca dan diisi air hangat kemudian tempelkan botol pada bagian punggung yang terasa nyeri selama 15-20 menit.	Intan Juwita Sari	11.10 WIB	Ibu mampu melakukan kompres hangat dan berjanji untuk melakukan secara rutin	Intan Juwita Sari
Ajarkan ibu tahapan senam hamil	11.10-11.15 WIB	Mengajarkan ibu senam hamil dengan tujuan untuk membuat tubuh segar dan bugar, membantu proses dalam persalinan, dan dapat mengurangi nyeri	Intan Juwita Sari	11.15 WIB	Dalam melakukan senam hamil ibu masih di bimbing	Intan Juwita Sari
Anjarkan ibu untuk senam hamil dan melakukan nya pada minggu berikutnya	11.15-11.30 WIB	Punggung yang ibu rasakan. Gerakan-gerakan senam hamil yang di ajarkan diantaranya : a. <i>Sukasana</i> Posisi duduk yang mudah, nyaman dan <i>rileks</i> , digunakan selama melakukan senam dan praktek meditasi. Pose ini dapat digunakan setiap kali ingin	Intan Juwita Sari	11.30 WIB	Pada saat kunjungan ibu beberapa kali menunjukkan raut wajah meringis menahan nyeri	Intan Juwita Sari

		<p>bersantai dan mengambil nafas untuk beberapa saat.</p> <p>b. <i>Malasana</i> Duduk jongkok dengan kaki yang di buka lebar dengan posisi tangan melurus ke depan, siku tangan berada di antara kaki, saat menghirup nafas panjangkan tulang belakang dan buka dada saat menghembuskan nafas, dorong siku dan buat kaki lebih lebar.</p> <p>c. <i>Baddha konasana</i> Posisi duduk bersila dengan memegang kedua ujung jari kaki, punggung lurus.</p> <p>d. <i>Virabdrasana II</i> Berdiri dengan kaki lebar. Lutut membentuk sudut 90 derajat, dan kaki lurus. Angkat lengan sejajar dengan lantai, menjangkau dari ujung jari ke ujung jari.</p> <p>e. <i>Uthia parshvakonasa</i> Dari posisi berdiri, lebarkan kaki kanan ke samping membentuk sudut 90 derajat, kaki kanan lurus ke samping, siku</p>				
--	--	--	--	--	--	--

		<p>tangan kiri menyentuh lutut kiri, tangan kanan di angkat ke atas, regangkan otot pinggang dan perut, tahan beberapa saat, dan ulangi dengan arah yang berbeda.</p> <p>f. <i>Trikonasana</i> Berdiri tegak, regangkan kaki kanan dan kiri, letakkan genggaman tangan kiri hingga menyentuh pergelangan kaki kiri, angkat lengan kanan ke atas kepala.</p> <p>g. <i>Savasana</i> Berbaring miring ke kiri. Merentangkan tangan kanan menjauh dari tubuh senyaman mungkin, dan menutup mata, bernafas dengan tenang selama 3 samapai 5 menit.</p>				
Anjurkan kepada ibu untuk meminum tablet fe setiap malam selama 30 hari	10.47-10.52 WIB	Menganjurkan ibu untuk tetap meminum tablet Fe 30 butir, di minum 1 tablet/hari pada malam hari.	Intan Juwita Sari	10.52 WIB	Ibu menerima 30 butir tablet Fe, dan berjanji untuk meminumnya secara rutin setiap malam.	Intan Juwita Sari
Beritahu ibu akan dilakukan kunjungan ulang kerumah	11.30-11.32 WIB	Memberitahu ibu akan dilakukan kunjungan ulang pada tanggal 07 Februari 2021 akan ada kunjungan kerumah	Intan Juwita Sari	10.32 WIB	Ibu menyepakati kunjungan pada tanggal 07 Februari 2021	Intan Juwita Sari

B. Catatan Perkembangan I

Pada tanggal 07 Febuari 2021 Pukul 10.00 WIB

1. Data Subjektif

Ibu mengatakan rutin meminum 1 tablet Fe pada malam hari sebelum tidur. Ibu telah melakukan senam hamil 3x dalam seminggu, dengan durasi waktu 15 menit. Ibu telah melakukan terapi kompres hangat pada bagian punggung yang terasa nyeri selama 15-20 menit. Namun nyeri yang ibu rasakan belum berkurang.

2. Data Objektif

a. Pemeriksaan umum

Keadaan umum : baik
Kesadaran : *composmentis*
TD : 100/80 *mmHg*
Nadi : 80 x/m
Suhu : 37,3°C
RR : 20 x/m
Skala nyeri : 5

b. Pemeriksaan fisik

1) Payudara : puting susu menonjol, aerola bersih, tidak ada benjolan, tidak ada massa, tidak ada nyeri tekan, air susu ibu (ASI) belum keluar.
2) Abdomen : simetris, tidak ada luka operasi, terdapat linea nigra

3) Pemeriksaan Leopold

- Leopold I : teraba bulat, lunak, dan tidak melenting yang berarti bokong
- Leopold II : pada perut kanan ibu teraba keras dan panjang seperti papan yang berarti punggung. Pada perut kiri ibu teraba bagian-bagian kecil yang berarti ekstremitas.
- Leopold III : teraba bulat, keras, dan melenting yang berarti kepala. Bagian terendah janin belum masuk PAP
- Leopold IV : konvergen
- 4) TFU : 30 cm
- 5) DJJ : 146 x/m
- 6) Ekstremitas : tidak oedem, tidak ada keterbatasan gerak, tidak varises, reflek patella (+)

3. Analisis

- a. Diagnosa : G₁P₀A₀ usia kehamilan 33 minggu presentasi kepala janin tunggal hidup intrauteri, dengan nyeri punggung

4. Penatalaksanaan

Tabel 3
Lembar Implementasi Catatan Perkembangan I

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu (Tgl/Jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (Tgl/Jam)	Evaluasi	Paraf
Jelaskan hasil pemeriksaan kepada ibu	07/02/21 10.10-10.12 WIB	Menjelaskan pada ibu dan keluarga bahwa keadaan ibu baik. <i>Vital sign</i> dalam batas normal	Intan Juwita Sari	10.12 WIB	Ibu sudah mengerti keadaanya saat ini.	Intan Juwita Sari
Anjurkan ibu untuk melakukan kompres hangat kalau sedang nyeri saja	10.12-10.17 WIB	Menganjurkan ibu untuk tetap melakukan kompres hangat yang telah diajarkan.	Intan Juwita Sari	10.17 WIB	Ibu mampu melakukan kompres hangat dan ibu sudah mengompres bagian punggung yang terasa nyeri menggunakan kompres hangat setiap hari.	Intan Juwita Sari
Anjurkan ibu untuk tetap melakukan senam hamil yang telah di ajarkan	10.17-10.30 WIB	Menganjurkan ibu untuk tetap melakukan senam hamil yang telah diajarkan.	Intan Juwita Sari	10.30 WIB	Ibu mampu melakukan gerakan senam hamil dan ibu sudah melakukan senam hamil 3x dalam seminggu.	Intan Juwita Sari
Beritahu ibu untuk tetap menambah durasi setiap harinya	10.30-10.32 WIB	Memberitahu ibu akan menambah durasi senam hamil sebanyak 2 menit.	Intan Juwita Sari	10.32 WIB	Ibu akan menambah durasi senam sebanyak 2 menit	Intan Juwita Sari
Anjurkan ibu untuk sering berzikir atau mendengarkan AL-quran untuk mengalihkan rasa nyeri	10.32-10.37 WIB	Menganjurkan ibu untuk mengalihkan rasa nyeri yang dirasakan. Ketika ibu merasakan nyeri ibu dapat mengalihkan nya dengan berzikir atau mendengarkan murotal Al-quran.	Intan Juwita Sari	10.37 WIB	Ibu akan berusaha untuk berzikir atau mendengarkan murotal Al-quran ketika rasa nyeri muncul kembali	Intan Juwita Sari
Beritahu ibu akan dilakukan kunjungan ulang dan Ingatkan ibu untuk melakukannya pada minggu berikutnya	10.37-10.40 WIB	Memberitahu ibu akan dilakukan kunjungan ulang pada 12 Februari 2021	Intan Juwita Sari	10.40 WIB	Ibu menyepakati kunjungan ulang pada 12 Ferbruari 2021	Intan Juwita Sari

C. Catatan Perkembangan II

Pada tanggal 12 Febuari 2021 Pukul 10.05 WIB

1. Data Subjektif

Ibu mengatakan sudah melakukan kompres hangat selama 15-20 menit untuk mengurangi nyeri. Ibu melakukan senam hamil 3x dalam seminggu dengan durasi waktu 17 menit. Ibu sudah mengalihkan rasa nyeri dengan berzikir. Nyeri yang ibu rasakan sudah berkurang.

2. Data Objektif

a. Pemeriksaan umum

Keadaan umum : baik
Kesadaran : composmentis
TD : 110/70 mmHg
Nadi : 78 x/m
Suhu : 36,7°C
RR : 20 x/m
Skala nyeri : 4

b. Pemeriksaan fisik

1) Payudara : puting susu menonjol, aerola bersih, tidak ada benjolan, tidak ada massa, tidak ada nyeri tekan, air susu ibu (ASI) sudah keluar.
2) Abdomen : simetris, tidak ada luka operasi, terdapat linea nigra

3) Pemeriksaan Leopold

- Leopold I : teraba bulat, lunak, dan tidak melenting yang berarti bokong
- Leopold II : pada perut kanan ibu teraba keras dan panjang seperti papan yang berarti punggung. Pada perut kiri ibu teraba bagian-bagian kecil yang berarti ekstremitas.
- Leopold III : teraba bulat, keras, dan melenting yang berarti kepala. Bagian terendah janin belum masuk PAP
- Leopold IV : konvergen
- 4) TFU : 30 cm
- 5) DJJ : 145 x/m
- 6) Ekstremitas : tidak oedem, tidak ada keterbatasan gerak, tidak varises, reflek patella (+)

3. Analisa

Diagnosa : G₁P₀A₀ usia kehamilan 34 minggu presentasi kepala janin tunggal hidup intrauteri, dengan nyeri punggung

4. Penatalaksanaan

Tabel 4
Lembar Implementasi Catatan Perkembangan II

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu (Tgl/ Jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (Tgl/ Jam)	Evaluasi	Paraf
Jelaskan pada ibu hasil pemeriksaan	12/02/2021 10.10-10.12 WIB	Menjelaskan pada ibu dan keluarga bahwa keadaan ibu baik. <i>Vital sign</i> dalam batas normal.	Intan Juwita Sari	12/02/2021 10.12 WIB	Ibu memahami kondisinya.	Intan Juwita Sari
Anjurkan ibu untuk melakukan kompres hangat kalau sedang nyeri	10.12-10.17 WIB	Menganjurkan ibu untuk melakukan kompres hangat yang telah di ajarkan.	Intan Juwita Sari	10.17 WIB	Ibu mampu melakukan kompres hangat dan ibu sudah mengompres bagian punggung yang terasa nyeri menggunakan kompres hangat saat terasa nyeri saja.	Intan Juwita Sari
Anjurkan ibu untuk tetap melakukan senam hamil yang telah di ajarkan	10.17-10.22 WIB	Menganjurkan ibu untuk tetap melakukan senam hamil yang telah diajarkan	Intan Juwita Sari	10.22 WIB	Ibu mampu melakukan gerakan senam hamil dan ibu sudah melakukan senam hamil 3x dalam seminggu.	Intan Juwita Sari
Beritahu ibu untuk tetap menambah durasi setiap hari nya	10.22-10.25 WIB	Memberitahu ibu penambahan durasi senam hamil. Ibu telah nenambah durasi senam hamil sebanyak 2 menit.	Intan Juwita Sari	10.25 WIB	Ibu mengerti dan akan menambah durasi senam sebanyak 2 menit	Intan Juwita Sari
Anjurkan ibu untuk sering berzikir atau mendengarkan AL-quran untuk mengalihkan rasa nyeri	10.25-10.30 WIB	Menganjurkan ibu untuk mengalihkan rasa nyeri. Ibu telah mengalihhrakan rasa nyeri dengan berzikir	Intan Juwita Sari	10.30 WIB	Ibu akan berusaha untuk berzikir atau mendengarkan murotal Al-quran ketika rasa nyeri muncul kembali	Intan Juwita Sari
Anjarkan ibu untuk melakukan perawatan payudara	10.30-10.45 WIB	Mengajarkan cara perawatan payudara: a. Kompres puting susu sampai bagian <i>aerola mammae</i> dengan kapas yang telah dibasahi minyak	Intan Juwita Sari	10.45 WIB	Ibu mampu mengikuti cara perawatan payudara yang diajarkan, dan akan melakukannya setiap hari.	Intan Juwita Sari

		<p>kelapa/<i>baby oil</i> selama 2-3 menit. Tahap ini bertujuan untuk memperlunak kotoran/kerak yang menempel pada puting susu sehingga mudah untuk dibersihkan.</p> <p>b. Olesi ibu jari dan jari telunjuk dengan minyak kelapa/<i>baby oil</i>.</p> <p>c. Letakkan ibu jari dan jari telunjuk di sekitar puting susu. Lakukan gerakan memutar ke arah dalam sebanyak 5-10 putaran dan lakukan gerakan memutar ke arah luar sebanyak 5-10 putaran untuk meningkatkan elastisitas puting susu. Tarik kedua puting susu sebanyak 5-10 kali.</p> <p>d. Olesi kedua telapak tangan dengan minyak kelapa/<i>baby oil</i>.</p> <p>e. Tangan kiri menyokong buah dada dan tangan kanan melakukan pengurutan dengan buku-buku jari mulai dari pangkal payudara menuju arah puting susu secara menyeluruh. Lakukan gerakan ini masing-masing sebanyak 20 kali.</p> <p>f. Rangsang</p>				
--	--	---	--	--	--	--

		<p>payudara dengan kompres air hangat dilanjutkan dengan kompres air dingin secara bergantian. Lakukan masing-masing sebanyak 5 kali.</p> <p>g. Keringkan payudara menggunakan handuk kering dan bersih.</p>				
Beritahu ibu untuk melakukannya pada minggu berikutnya	10.45-10.50	Memberitahu ibu untuk kunjungan ulang pada 12 Februari 2021 akan ada kunjungan kerumah	10.50	Intan Juwita Sari	Ibu menyepakati kunjungan ulang pada 12 Februari 2021	Intan Juwita Sari

D. Catatan Perkembangan III

Pada tanggal 20 Februari 2021 Pukul 10.05 WIB

1. Data Subjektif

Ibu mengatakan sudah melakukan kompres hangat selama 15-20 menit untuk mengurangi nyeri. Ibu melakukan senam hamil 3x dalam seminggu dengan durasi waktu 17 menit. Ibu sudah melakukan perawatan payudara yang telah di ajarkan setiap pagi sebelum mandi. Nyeri yang ibu rasakan sudah berkurang.

2. Data Objektif

a. Pemeriksaan umum

Keadaan umum : baik

Kesadaran : *composmentis*

TD : 110/80 mmHg

Nadi : 78 x/m
Suhu : 37°C
RR : 20 x/menit
Skala nyeri : 3

b. Pemeriksaan fisik

- 1) Payudara : puting susu menonjol, aerola bersih, tidak ada benjolan, tidak ada massa, tidak ada nyeri tekan, air susu ibu (ASI) sudah keluar.
- 2) Abdomen : simetris, tidak ada luka operasi, terdapat linea nigra
- 3) Pemeriksaan Leopold
 - Leopold I : teraba bulat, lunak, dan tidak melenting yang berarti bokong
 - Leopold II : pada perut kanan ibu teraba keras dan panjang seperti papan yang berarti punggung. Pada perut kiri ibu teraba bagian-bagian kecil yang berarti ekstremitas.
 - Leopold III : teraba bulat, keras, dan melenting yang berarti kepala. Bagian terendah janin belum masuk PAP
 - Leopold IV : konvergen
- 4) TFU : 31 cm
- 5) DJJ : 140 x/menit

6) Ekstremitas : tidak oedem, tidak ada keterbatasan gerak, tidak varises, reflek patella (+)

3. Analisa

Diagnosa : G₁P₀A₀ usia kehamilan 35 minggu presentasi kepala janin tunggal hidup intrauteri dengan nyeri punggung

4. Penatalaksanaan

Tabel 5
Lembar Implementasi Catatan Perkembangan III

Pelaksanaan	Pelaksanaan			Evaluasi (bukan kesimpulan)		
	Waktu (Tgl/ Jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (Tgl/ Jam)	Evaluasi	Paraf
Jelaskan pada ibu hasil pemeriksaan	20/02/2021 10.10-10.15 WIB	Menjelaskan pada ibu dan keluarga bahwa keadaan ibu baik. <i>Vital sign</i> dalam batas normal	Intan Juwita Sari	20/02/2021 10.15 WIB	Ibu memahami kondisinya.	Intan Juwita Sari
Anjurkan ibu untuk melakukan kompres hangat kalau sedang nyeri saja	10.15-10.25 WIB	Menganjurkan ibu untuk melakukan kompres hangat yang telah diajarkan	Intan Juwita Sari	10.25 WIB	Ibu mampu melakukan kompres hangat dan ibu sudah mengompres bagian punggung yang terasa nyeri menggunakan kompres hangat setiap hari.	Intan Juwita Sari
Anjurkan ibu untuk tetap melakukan senam hamil yang telah diajarkan	10.25-10.32 WIB	Menganjurkan ibu untuk tetap melakukan senam hamil yang telah diajarkan	Intan Juwita Sari	10.32 WIB	Ibu mampu melakukan gerakan senam hamil dan ibu sudah melakukan senam hamil 3x dalam seminggu.	Intan Juwita Sari
Anjurkan ibu untuk menambah durasi setiap harinya	10.32-10.37 WIB	Menganjurkan ibu untuk menambah durasi senam hamil sebanyak 2 menit.	Intan Juwita Sari	10.37 WIB	Ibu akan menambah durasi senam sebanyak 2 menit.	Intan Juwita Sari
Evaluasi ibu untuk tetap	10.37-10.52	Mengevaluasi cara perawatan payudara		10.52 WIB	Ibu mampu melakukan	

melakukan perawatan payudara	WIB	yang telah diajarkan.	Intan Juwita Sari		gerakan perawatan payudara yang diajarkan, ibu sudah melakukan perawatan payudara setiap hari pada pagi hari sebelum mandi.	Intan Juwita Sari
Anjarkan ibu untuk teknik menyusui yang benar	11.02 WIB	<p>Mengajarkan teknik menyusui yang benar.</p> <p>a. Duduk tegak dengan punggung lurus, pangkuan rata, kaki di pijakan rata.</p> <p>b. Ibu bisa menggunakan bantal untuk menjaga berat bayi dan agar bayi sejajar payudara.</p> <p>c. Gendong bayi dengan lengan kanan bila menyusui dengan payudara kiri (dan sebaliknya). Kepala, leher, dan punggung bayi dalam posisi lurus, dengan kepala agak terangkat ke belakang.</p> <p>d. Dukung pangkal leher dan kepala bayi agar leluasa bergerak ke belakang saat menengadah.</p> <p>e. Angkat bayi agar hidungnya sejajar dengan puting susu.</p> <p>f. Sentuh mulut bayi menggunakan puting ibu</p>	Intan Juwita Sari	11.15 WIB	Ibu mampu melakukan gerakan teknik menyusui yang benar.	Intan Juwita Sari

		dengan lembut. Tunggu sampai bayi membuka lebar mulutnya. g. Saat mulutnya terbuka lebar, segera masukkan puting susu ibu secara perlahan.				
Beritahu ibu untuk melakukannya pada minggu berikutnya	11.15 11.18	Memberitahu kunjungan ulang pada 7 Maret 2021 akan kunjungan kerumah	11.18	Intan Juwita Sari	Ibu menyepakati kunjungan ulang pada 7 Maret Ferbruari 2021	Intan Juwita Sari

E. Catatan Perkembangan IV

Pada tanggal 7 Maret 2021 Pukul 10.00 WIB

1. Data Subjektif

Ibu mengatakan sudah melakukan kompres hangat selama 15-20 menit untuk mengurangi nyeri. Ibu melakukan senam hamil 3x dalam seminggu dengan durasi waktu 19 menit. Ibu sudah melakukan perawatan payudara yang telah di ajarkan setiap pagi sebelum mandi. Ibu sudah melakukan latihan teknik menyusui yang telah di ajarkan. Nyeri yang ibu rasakan sudah berkurang.

2. Data Objektif

a. Pemeriksaan umum

Keadaan umum : baik

Kesadaran : *composmentis*

TD : 110/80 mmHg

Nadi : 78 x/m

Suhu : 37,1 °C

RR : 20 x/m

Skala nyeri : 2

b. Pemeriksaan fisik

1) Payudara : puting susu menonjol, aerola bersih, tidak ada benjolan, tidak ada massa, tidak ada nyeri tekan, air susu ibu (ASI) sudah keluar.

2) Abdomen : simetris, tidak ada luka operasi, terdapat linea nigra

3) Pemeriksaan leopold

Leopold I : teraba bulat, lunak, dan tidak melenting yang berarti bokong

Leopold II : pada perut kanan ibu teraba keras dan panjang seperti papan yang berarti punggung. Pada perut kiri ibu teraba bagian-bagian kecil yang berarti ekstremitas.

Leopold III : teraba bulat, keras, dan melenting yang berarti kepala. Bagian terendah janin belum masuk PAP

Leopold IV : konvergen

4) TFU : 31 cm

5) DJJ : 148 x/menit

6) Ekstremitas : tidak oedem, tidak ada keterbatasan gerak, tidak varises, reflek patella (+)

3. Analisa

- a. Diagnosa : G₁P₀A₀ usia kehamilan 36 minggu presentasi kepala janin tunggal hidup intrauteri, dengan nyeri punggung

4. Penatalaksanaan

Tabel 6
Lembar Implementasi Catatan Perkembangan IV

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu (Tgl/ Jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (Tgl/ Jam)	Evaluasi Tindakan	Paraf
Jelaskan pada ibu hasil pemeriksaan	07/03/2021 10.10-10.15 WIB	Menjelaskan pada ibu dan keluarga bahwa keadaan ibu baik. <i>Vital sign</i> dalam batas normal.	Intan Juwita Sari	07/03/2021 10.15 WIB	Ibu memahami kondisinya.	Intan Juwita Sari
Anjurkan bu untuk melakukan kompres hangat kalau sedang nyeri saja	10.15-10.25 WIB	Menganjurkan ibu untuk melakukan kompres hangat yang telah diajarkan	Intan Juwita Sari	10.25 WIB	Ibu mampu melakukan kompres hangat dan ibu sudah mengompres bagian punggung yang terasa nyeri menggunakan kompres hangat setiap hari.	Intan Juwita Sari
Anjurkan ibu tetap melakukan senam hamil yang telah diajarkan	10.30-10.45 WIB	Menganjurkan ibu untuk tetap melakukan senam hamil yang telah diajarkan	Intan Juwita Sari	10.45 WIB	Ibu mampu melakukan gerakan senam hamil dan ibu sudah melakukan senam hamil 3x dalam seminggu.	Intan Juwita Sari
Anjurka ibu untuk tetap melakukan senam hamil yang telah diajarkan	10.45-10.50W IB	Menganjurkan ibu untuk menambah durasi senam sebanyak 2 menit.	Intan Juwita Sari	10.50 WIB	Ibu akan menambah durasi senam sebanyak 2 menit.	Intan Juwita Sari
Anjurkan ibu tetap melakukan perawatan payudara	10.50-11.05 WIB	Menganjurkan ibu untuk melakukan cara perawatan payudara yang telah diajarkan.	Intan Juwita Sari	11.05 WIB	Ibu mampu melakukan gerakan perawatan payudara yang	Intan Juwita Sari

					diajarkan, ibu sudah melakukan perawatan payudara setiap hari pada pagi hari sebelum mandi.	
Evaluasi ibu untuk tetap melakukan teknik menyusui yang benar	11.05-11.20 WIB	Mengevaluasi ibu untuk melakukan teknik menyusui yang telah diajarkan	Intan Juwita Sari	11.20 WIB	Ibu mengerti teknik menyusui yang benar	Intan Juwita Sari
Beritahu ibu untuk sering membaca buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) tentang persiapan persalinan	11.20 - 11.50 WIB	<p>Memberitahu ibu tentang persiapan persalinan. Menentukan penolong persalinan Menyampaikan kepada ibu untuk menentukan tenaga medis yang akan menolong persalinan, sehingga ketika ibu sudah merasakan tanda awal persalinan dapat langsung mengunjungi tenaga medis yang telah di pilih.</p> <p>a. Menyiapkan dana persalinan</p> <p>b. Menanyakan kepada ibu akan menggunakan fasilitas kesehatan yang telah di miliki atau menggunakan dana yang telah di siapkan.</p> <p>c. Menyiapkan kendaraan Menyampaikan kepada ibu untuk menentukan fasilitas kendaraan</p>	Intan Juwita Sari	11.50 WIB	Ibu mengerti persiapan persalinan yang dijelaskan dan akan mendiskusikan dengan suami terlebih dahulu	Intan Juwita Sari

		<p>yang akan digunakan saat persalinan.</p> <p>d. Memilih metode KB setelah melahirkan</p> <p>Menjelaskan kepada ibu beberapa metode KB untuk menjaga jarak kelahiran.</p> <p>1) Pil Ibu harus meminumnya setiap hari pada waktu yang sama. Oleh karenanya dibutuhkan kedisiplinan yang tinggi jika ibu menggunakan kontrasepsi jenis ini. Penggunaan pada bulan pertama mungkin akan menimbulkan beberapa efek samping, misalnya mual, muntah, kenaikan berat badan, dan sakit kepala. Kelebihan dari kontrasepsi ini adalah tidak mempengaruhi kesuburan, sehingga jika ibu meminumnya dalam jangka waktu yang lama, ibu tetap bisa hamil jika berhenti meminumnya. Pil KB juga dapat mengatasi</p>				
--	--	---	--	--	--	--

		<p>berbagai gangguan kesehatan seperti masalah nyeri haid, mencegah kurang darah, dan mencegah kanker.</p> <p>Kekurangan pil KB adalah tidak semua bisa digunakan pada ibu menyusui (terutama pil KB dengan hormon kombinasi progesteron dan estrogen) dapat menghentikan produksi air susu ibu (ASI).</p> <p>2) Suntik KB</p> <p>Ibu bisa melakukan suntik KB setiap 1 bulan atau 3 bulan sekali. Suntik KB aman digunakan bagi wanita menyusui setelah 6 minggu pasca persalinan. Efek samping yang biasa terjadi dalam keluar flek-flek, perdarahan ringan diantara dua masa haid, sakit kepala, dan kenaikan berat badan.</p> <p>Jika ibu menghentikan penggunaannya, ibu dapat hamil segera.</p>				
--	--	---	--	--	--	--

		<p>3) Susuk KB Ada beberapa jenis susuk yang masa penggunaannya berbeda. Susuk 1 dan 2 batang bisa digunakan selama 3 tahun, sedangkan susuk 6 batang digunakan selama 5 tahun. Susuk KB aman digunakan wanita menyusui dan dapat dipasang 6 minggu pasca persalinan. Efek samping yang biasanya terjadi adalah perubahan pola haid, perdarahan ringan diantara dua masa haid, keluar flek-flek, tid ak haid, dan sakit kepala.</p> <p>4) Alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) Alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) dapat digunakan selama 8 tahun. Efek samping ang mungkin ditimnulkan antara lain masa haid lebih lama dan banyak, serta terdapat kemungkinan terjadi infeksi panggul.</p>				
--	--	---	--	--	--	--

		<p>5) Kondom Selain mencegah kehamilan, kondom juga dapat mencegah terjadinya infeksi HIV/AIDS.</p> <p>6) Menyiapkan pendonor darah Menyampaikan kepada ibu untuk menyiapkan pendonor darah yang sesuai dengan golongan darahnya.</p>				
Jelaskan kepada ibu untuk segera ke pusat pelayanan kesehatan terdekat bila terdapat tanda-tanda persalinan		<p>Menjelaskan tanda awal persalinan</p> <p>a. Perut mulas-mulas yang teratur, timbulnya semakin sering dan semakin lama</p> <p>b. Keluar lendir bercampur darah dari jalan lahir atau keluar cairan ketuban dari jalan</p>	Intan Juwita Sari	12.00 WIB	Ibu mengerti tentang tanda awal persalinan.	Intan Juwita Sari
Anjurkan ibu untuk USG	12.00-12.05	Menganjurkan pada ibu untuk melakukan USG ke dokter dan memeriksa kandungannya	Intan Juwita Sari	12.05 WIB	Ibu mengerti dan mau melakukan USG	Intan Juwita Sari
Beritahu ibu untuk melakukan kunjungan ulang	12.05-12.08	Memberitahu ibu kunjungan ulang untuk 2 minggu kedepan bila terdapat tanda-tanda persalinan	Intan Juwita Sari	12.08 WIB	Ibu mengerti dan mau melakukan kunjungan	Intan Juwita Sari